

TEKNIK PENGEMASAN DAN LABELING PRODUK PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KERIPIK FAZA

Bagus Adhitya ¹⁾, Heris Kencana T J ²⁾

^{1,2)} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
e-mail: bagus.adhitya26@gmail.com
e-mail: heriskencana@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Teknik Pengemasan; Teknik Pelabelan; UMKM</p> <p>Keywords: <i>Packaging Techniques;</i> <i>Labeling Techniques;</i> <i>MSMEs</i></p> <p>Copyright © 2022 penulis</p>	<p>Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian adalah pelaku usaha memahami dan menerapkan teknik pengemasan dan pelabelan produk sehingga dapat mengembangkan UMKM Keripik Faza. Metode digunakan dalam kegiatan pengabdian di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas adalah penyuluhan dan pelatihan terkait teknik pengemasan dan pelabelan produk. Sasaran kegiatan adalah pelaku usaha UMKM Keripik Faza di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Hasil pengabdian pada masyarakat, menunjukkan bahwa pelaku usaha memahami dan menerapkan teknik pengemasan dan pelabelan produk. Pelaku usaha mengenal dan menciptakan strategi branding yang tepat melalui teknik pengemasan dan pelabelan produk yang menarik sehingga produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha terlindungi dan didistribusikan dengan baik.</p> <hr/> <p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The purpose of carrying out service activities is for business actors to understand and apply product packaging and labeling techniques so that they can develop Faza Chips UMKM. The method used in community service activities in Pasingggang Village, Banyumas District, Banyumas Regency is counseling and training related to product packaging and labeling techniques. The target of the activity is Faza Chips MSME business actors in Pasingggang Village, Banyumas District, Banyumas Regency. The results of community service show that business actors understand and apply product packaging and labeling techniques. Business actors recognize and create appropriate branding strategies through attractive product packaging and labeling techniques so that the products produced by business actors are protected and distributed properly.</i></p>

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 produksi ketela pohon di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas dengan luas panen 1 Ha diperoleh hasil sebesar 17, 40 ton (BPS, 2022). Dengan hasil yang cukup melimpah tetapi harga jual berkisar antara Rp 600 s.d Rp 800 per kg tentu hal ini kurang menguntungkan bagi petani. Oleh karena itu diperlukan pengolahan suatu produk agar lebih menguntungkan. Salah satunya dengan mengolah ketela pohon menjadi keripik, hasil pengelolaan ini tidak hanya untuk memenuhi pasar domestik, namun juga untuk memenuhi pasar ekspor yang belakangan ini permintaannya terus meningkat (Dwiyan, 2022).

Keripik merupakan makanan ringan yang digemari oleh berbagai kalangan. Menurut riset Direktorat Standarisasi Pangan Olahan, Badan POM Indonesia menyebutkan kripik adalah

pangan olahan berbahan dasar sayuran dan dilapisi dengan tepung atau berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang kemudian digoreng di dalam minyak nabati (Amalia, 2021). Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Keripik yang diproduksi di daerah Banyumas ini bernama Keripik Faza dengan pemilik bernama Ibu Eni. Keripik yang diproduksi Ibu Eni ini berupa keripik singkong, talas, serta pisang dengan varian rasa dan produk ini dikemas dengan berbagai ukuran sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen.

Salah satu unsur penting dalam suatu produk yaitu kemasan atau packaging. Menurut Kotler & Keller (2009), pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan disebut juga pembungkusan, pewadahan atau pengepakan. Pengemasan memegang peranan penting dalam pengawetan dan mempertahankan mutu suatu produk makanan. Pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi.

Selain itu, pelabelan juga penting dalam suatu produk. Menurut Tjiptono (1997), label merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi mengenai produk dan penjual. Sebuah label biasa merupakan bagian dari kemasan, atau bisa pula merupakan etiket (tanda pengenal) yang dicantelkan pada produk. Pembuatan Label sangat dianjurkan dalam suatu produk, selain meningkatkan minat konsumen untuk membeli suatu produk tersebut, dan menghindari terjadinya kesalahan dalam pembelian dikarenakan banyak produk yang sama.

Selain itu, labeling sangat penting dalam sebuah produk yaitu berfungsi sebagai identitas suatu produk agar konsumen dapat memilih produk secara benar dan tepat. Namun belum semua produsen usaha seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menerapkannya. Permasalahan dalam pengemasan dan pelabelan terkadang menjadi kendala untuk perkembangan atau kemajuan suatu usaha. Permasalahan yang sering dihadapi seperti bahan pengemasan, desain bentuk kemasan, desain label, sampai biaya pembuatan kemasan. Bagi para pelaku usaha dengan keterbatasan modal usaha permasalahan pengemasan dapat ditangani dengan kreativitasnya dengan membuatnya semenarik mungkin sehingga dapat bersaing dengan kemasan modern (Santi, 2015).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan akan mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait teknik pengemasan dan pelabelan produk di UMKM Keripik Faza Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

METODE

Metode digunakan dalam kegiatan pengabdian di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas adalah penyuluhan dan pelatihan terkait teknik pengemasan dan pelabelan produk. Sasaran kegiatan adalah pelaku usaha UMKM Keripik Faza di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas, dapat memahami tentang teknik pengemasan dan pelabelan produk sehingga terciptanya strategi branding produk dan agar produk yang dihasilkan dapat terlindungi serta dapat didistribusikan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Wijayakusuma Purwokerto dilaksanakan di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah masyarakat terutama pelaku usaha UMKM Kripik Faza di Desa Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Keripik yang diproduksi di daerah Banyumas ini bernama Keripik Faza dengan pemilik bernama Ibu Eni. Keripik yang diproduksi Ibu Eni ini berupa keripik singkong, talas, serta pisang dengan varian rasa yang bermacam-macam, seperti original, jagung manis, pedas asin, dan barbeque. Produk ini dikemas dengan berbagai ukuran sesuai dengan

permintaan dan kebutuhan konsumen. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta kegiatan dapat memahami tentang teknik pengemasan dan pelabelan produk sehingga terciptanya strategi branding produk dan agar produk yang dihasilkan dapat terlindungi serta dapat didistribusikan dengan baik.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan tentang teknik pengemasan dan pelabelan produk. Selama kegiatan berlangsung peserta aktif berdiskusi terkait materi yang disampaikan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha dapat memahami dan menerapkan teknik pengemasan produk seperti tujuan dan fungsi pengemasan, jenis bahan yang digunakan untuk kemasan, syarat kemasan yang baik dan desain kemasan yang menarik. Makanan yang diberi wadah atau pembungkus akan tercegah dari kerusakan, pencemaran (debu) serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran) sehingga produk yang dihasilkan dapat terlindungi dan dapat didistribusikan dengan baik. Pelaku usaha juga memahami dan menerapkan teknik pelabelan produk seperti fungsi dan tujuan pelabelan, jenis pelabelan dan syarat dalam membuat label suatu produk. Beberapa informasi yang perlu dicantumkan dalam label meliputi a) nama produk, b) pembuat produk, c) alamat pembuat produk, d) bahan yang digunakan untuk membuat produk, e) komposisi gizi, f) masa kadaluarsa, g) izin depkes atau instansi terkait.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Pelaku Usaha Bersama Mahasiswa Pengabdian

Selain itu, pelaku usaha mengenal strategi branding melalui pengemasan dan pelabelan produk. Teknik pengemasan dan labeling yang tepat dan menarik tentu sangat diperlukan dalam mendukung dan memasarkan suatu produk. Selain sebagai alat untuk melindungi produk, pengemasan digunakan untuk meningkatkan daya tarik konsumen dalam membeli suatu produk tertentu. Sajian yang dikemas dalam wadah yang bersih, bagus, tahan air tentu akan meningkatkan penjualan.

Setelah penyuluhan bertambahnya pengetahuan, dan pemahaman masyarakat terutama pelaku usaha Keripik Faza tentang teknik pengemasan dan pelabelan produk. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pelatihan teknik pengemasan produk mulai dari pengenalan jenis-jenis bahan kemasan yang digunakan untuk sebuah produk, mendesain kemasan sesuai dengan kreativitas masyarakat dan tetap menyesuaikan dengan syarat kemasan yang baik. Kemudian untuk pelatihan teknik pelabelan peserta kegiatan diajarkan untuk membuat label atau identitas

dari suatu produk agar lebih menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam membuat label masyarakat dianjurkan untuk tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan dalam membuat label sebuah produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha memahami dan menerapkan teknik pengemasan dan pelabelan produk. Pelaku usaha mengenal dan menciptakan strategi branding yang tepat melalui teknik pengemasan dan pelabelan produk yang menarik sehingga produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha terlindungi dan didistribusikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia R. (2021). Pilih Keripik atau Kerupuk? Kenali Perbedaan serta Jenisnya. Dapat diakses melalui <https://www.idntimes.com/food/diet/regina-amalia/perbedaan-serta-jenisnya-keripik-dan-kerupuk-c1c2?page=all>
- BPS Kabupaten Banyumas. (2022). Kecamatan Banyumas Dalam Angka 2022. Banyumas: CV. Prima Puspa Sari.
- Dwiyani, U. (2022). Mas Bogi Ajak petani Banyumas Budidayakan Tanaman Singkong. Dapat diakses melalui <https://derapjuang.id/featured/mas-bogi-ajak-petani-banyumas-budidayakan-tanaman-singkong/>
- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 1. Jakarta: Erlangga.
- Santi, F. U. (2015). Teknik Pengemasan dan Labeling Produk Makanan. *Makalah Pengabdian Masyarakat Desa Bejiharjo, Gunungkidul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.